

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pada Undang-undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada Bab I Pasal 1 ayat 13 yang menjelaskan bahwa "Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan".

Berdasarkan undang-undang tersebut diketahui, bahwa bangsa Indonesia mencanangkan pengembangan olahraga prestasi dengan terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi yang mempunyai tujuan agar rakyat Indonesia semakin berprestasi dibidang olahraga yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Sudah menjadi satu tugas sekolah untuk memberikan pengajaran kepada peserta didik yang berada didalamnya, untuk memperoleh kecakapan, kemampuan dan pengetahuan dari pelajaran-pelajaran yang ada sekolah baik dari kegiatan intrakurikuler maupun dari kegiatan ekstrakurikuler. Disamping mengembangkan pribadinya, pemberian kecakapan, kemampuan dan pengetahuan kepada siswa merupakan proses pengajaran (proses belajar-mengajar) itu dilakukan oleh guru disekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode-metode tertentu dengan berbagai mata

pelajaran. Komponen-komponen yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran antara lain : Guru, Siswa, Sarana dan Prasarana, Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Lingkungan Pembelajaran.

Dalam pendidikan olahraga disekolah diajarkan beberapa permainan bola besar. Permainan bola besar yang dimaksud adalah sebuah permainan bola yang sudah memiliki peraturan-peraturan baku, baik peraturan tentang fasilitas dan perlengkapan, maupun tentang peraturan permainan dan perwasitannya. Permainan bola besar ini terdiri dari berbagai bentuk keterampilan teknik, taktik dan merupakan cabang-cabang olahraga yang pada umumnya telah mempunyai induk organisasi, baik nasional maupun internasional.

Adapun permainan bola besar yang diajarkan di sekolah seperti permainan bolavoli, bola basket, dan juga sepak bola. Dari beberapa permainan tersebut, permainan bolavoli adalah yang paling banyak peminatnya hal ini dapat diketahui dari adanya kegiatan ekstrakurikuler khusus yang membina siswa yang ingin melakukan pengembangan bakat dan minatnya. Permainan bolavoli adalah permainan yang dilakukan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain. Bola dimainkan diudara dengan melewati net dan setiap regunya hanya bisa memainkan bola dengan tiga kali pukulan.

Permainan bolavoli sangat banyak memberikan manfaat pada pelakunya seperti manfaat yang diberikan pada tubuh adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampun jasmani. Kemudian manfaat yang diberikan pada aspek kejiwaan adalah dapat membentuk kepribadian dan karakter yang akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Didalam permainan bolavoli terdapat beberapa macam teknik dasar yaitu, teknik passing bawah, teknik passing atas, teknik *service* atas, teknik *service* bawah, teknik *smash*, dan teknik

bandungan atau *blocking*. Dimana teknik-teknik tersebut harus bisa dikuasai karena menjadi dasar dalam permainan bolavoli. Salah satu teknik yang paling menentukan dalam permainan ini adalah teknik *service*.

Teknik *service* adalah suatu teknik dasar yang sangat penting dan harus dikuasai oleh pemain bolavoli. Pada mulanya pukulan *service* merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan, tetapi ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan.

Selain dari penguasaan teknik *service* tersebut, keberhasilan dalam olahraga bolavoli ini juga dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti *ekplosive power* otot lengan yang baik, kekuatan otot lengan yang maksimal, koordinasi mata dan tangan yang mumpuni dan pola latihan yang dilakukan harus sesuai dengan bentuk olahraga yang digeluti.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar terlihat bahwa kemampuan *service* atas bolavoli siswa masih kurang maksimal, dikatakan kurang maksimal karena sewaktu siswa melakukan *service* atas bolavoli, bola yang *diservice* seringkali tersangkut pada net, kemudian arah bola yang *diservice* tidak terarah dengan baik, ini terlihat dengan seringnya bola yang *diservice* keluar dari garis lapangan. Selanjutnya banyak juga bola yang *diservice* melambung tinggi ke lapangan lawan sehingga sangat mudah diterima oleh pemain lawan. Kurang baiknya kemampuan siswa dalam melaksanakan *service* atas bolavoli di akibatkan oleh tidak maksimalnya unsur fisik pendukung seperti *ekplosive power* otot lengan yang belum maksimal yang mengakibatkan bola yang *diservice* atas tidak meluncur dengan cepat ke lapangan lawan, kekuatan otot lengan yang belum maksimal juga menghasilkan *service* atas yang tidak bertenaga sehingga bola yang *diservice* atas dapat dengan mudah dikembalikan oleh lawan atau terkadang bola tersebut tidak sampai di

lapangan lawan, koordinasi mata-tangan yang belum baik mengakibatkan bola yang di *service* atas tidak tepat pada sasaran yang dituju sehingga berpengaruh terhadap kurang baiknya hasil *service* atas bolavoli yang dilakukan siswa. Mencermati keadaan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian ilmiah dengan judul “**Kontribusi *Eksplosive Power Otot Lengan Terhadap Kemampuan Service Atas Bolavoli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar***”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat kontribusi *ekplosive power* otot lengan terhadap kemampuan *service* atas bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar?
2. Apakah terdapat kontribusi kekuatan otot lengan terhadap kemampuan *service* atas bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar?
3. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *service* atas bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya kemampuan peneliti baik dari segi waktu dan tenaga, agar penelitian ini tidak terlepas dari permasalahan yang telah dikemukakan di latar belakang masalah, maka peneliti membatasi penelitian yaitu mengenai kontribusi *eksplosive power* otot lengan terhadap kemampuan *service* atas bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar.



D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka merumuskan masalah pada apakah terdapat kontribusi eksplosive power otot lengan terhadap kemampuan service atas bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka penelitian memiliki tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kontribusi eksplosive power otot lengan terhadap kemampuan service atas bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang penulis laksanakan di SMA Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar diharapkan dapat memberikan manfaat seperti:

1. Untuk penulis, untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu pada program studi pendidikan jasmani olahraga kesehatan dan rekreasi pada FKIP Universitas Islam Riau.
2. Untuk siswa, berguna untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar bolavoli.
3. Untuk guru, sebagai bahan masukan bagi para guru olahraga terutama dalam pemberian isi atau materi belajar yang baik dalam melakukan teknik dasar bolavoli.
4. Untuk prodi/fakultas, sebagai bahan referensi bagi mahasiswa program studi pendidikan jasmani olahraga kesehatan dan rekreasi pada FKIP Universitas Islam Riau yang ingin meneruskan penelitian tentang olahraga bolavoli dengan tema yang berbeda.